

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dalam perbandingan metode untuk pemilihan karyawan terbaik dengan metoda MOORA dan Profile Matching.

1. Berdasarkan hasil pemilihan karyawan terbaik pada Samsat Induk Kota Samarinda dengan metode MOORA dan *Profile Matching*, ditemukan bahwa terdapat kesamaan dalam peringkat pertama. Pada metode MOORA, karyawan A1 mendapatkan peringkat pertama dengan nilai 0,162470467, sedangkan pada metode Profile Matching, karyawan A1 juga mendapatkan peringkat pertama dengan nilai 4,485833333. Kesamaan ini menunjukkan bahwa karyawan A1 dianggap sebagai karyawan terbaik dalam kedua metode tersebut. Hal ini menunjukkan konsistensi dan kepercayaan dalam pemilihan karyawan terbaik di Kantor Samsat Induk Kota Samarinda.
2. Dilakukan 6 kali percobaan uji sensitivitas dengan menambahkan bobot 0,5 dan 1 pada setiap kriteria, sementara bobot kriteria lain bernilai tetap. Hasil percobaan menunjukkan bahwa metode *Profile Matching* karena memperoleh nilai tertinggi dari 2 uji sensitivitas. Pada uji sensitivitas pertama sebesar 2,441666667, sedangkan metode MOORA memiliki nilai sensitivitas kedua sebesar -0,590119011.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan kriteria sesuai dengan sk peraturan peraturan pemilihan karyawan terbaik samsat induk kota samarinda
2. Mengkombinasikan metode MOORA dan Profile Matching dengan metode lain